

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul *Peran Penyelenggaraan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (Studi pada guru PPKn di SMU Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung)*. Fokus penelitiannya adalah: Bagaimana profil kinerja manajemen MGMP dan para guru yang telah mengikuti MGMP dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun yang dibahas berkaitan dengan fokus penelitian meliputi: (1) Persepsi guru terhadap penyelenggaraan MGMP; (2) Profil kinerja manajemen MGMP; (3) Profil kinerja para guru yang telah mengikuti MGMP dalam penguasaan materi pembelajaran; penguasaan media pembelajaran; dan penguasaan teknik-teknik evaluasi; serta (4) Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan MGMP tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data yang ada untuk memperoleh makna yang mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi lapangan tentang keadaan dan performance para guru serta pengurus MGMP, dan diskusi tentang upaya peningkatan kinerja guru melalui MGMP. Data tersebut diolah dan dianalisa selama dan setelah kurun waktu pengumpulan data.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan MGMP dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pesertanya. Disamping itu MGMP juga merupakan sarana untuk menyamakan persepsi tentang materi pembelajaran, membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan tugasnya, kemudian dicarikan solusinya menurut kesepakatan bersama para peserta.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan kegiatan MGMP PPKn di Kabupaten Bandung belum tercapai sepenuhnya. Dalam penguasaan materi pembelajaran para guru masih belum melaksanakan penilaian kurikulum, masih jarang mempelajari disiplin ilmu lain apalagi sampai diaplikasikan kedalam bidang studi yang dipegangnya. Dalam penggunaan media atau sumber pembelajaran, para guru masih jarang menggunakan media/sumber lain selain buku teks dan LKS. Demikian juga mereka masih jarang memanfaatkan sarana perpustakaan. Dalam melaksanakan evaluasi para guru juga belum sepenuhnya melaksanakan prosedur evaluasi. Masih banyak yang tidak melakukan analisis soal, menilai kurang objektif, dan jarang melaksanakan pengayaan.

Hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan MGMP ini menyangkut masalah pendanaan, penjadwalan, nara sumber dan sikap dari para pesertanya, dan lemahnya manajemen penyelenggaraan. Walaupun demikian penyelenggaraan kegiatan MGMP ini merupakan sarana yang paling mudah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja para guru karena sifatnya yang dari oleh dan untuk guru.

Kesungguhan dan kreatifitas para pengurus dalam menyelenggarakan kegiatan MGMP, dengan di dukung manajemen yang baik dan dukungan pihak sekolah dalam upaya memberdayakan para guru yang telah mengikuti MGMP, serta kesungguhan dari para pesertanya, akan sangat membantu meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasilnya dari kegiatan MGMP tersebut.